

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Resepsi merupakan rangkaian kegiatan perkawinan yang bertujuan untuk memberitahukan kepada kerabat, keluarga besar calon pengantin baru, tetangga, sahabat, dan masyarakat sekitar bahwa pasangan suami istri tersebut telah menikah secara sah [1]. Resepsi tersebut tentu membutuhkan instansi dekorasi yang nyaman sebagai latar belakang selama acara. Dekorasi memegang peranan penting dalam resepsi, karena dekorasi menggambarkan suasana acara. Saat ini sudah banyak sekali ragam cara mendekorasi yang bisa disesuaikan dengan konsep acara dan keinginan pemesan. Saat ini banyak sekali *wedding organizer* yang menyediakan dekorasi, *make up*, dan fotografer [2].

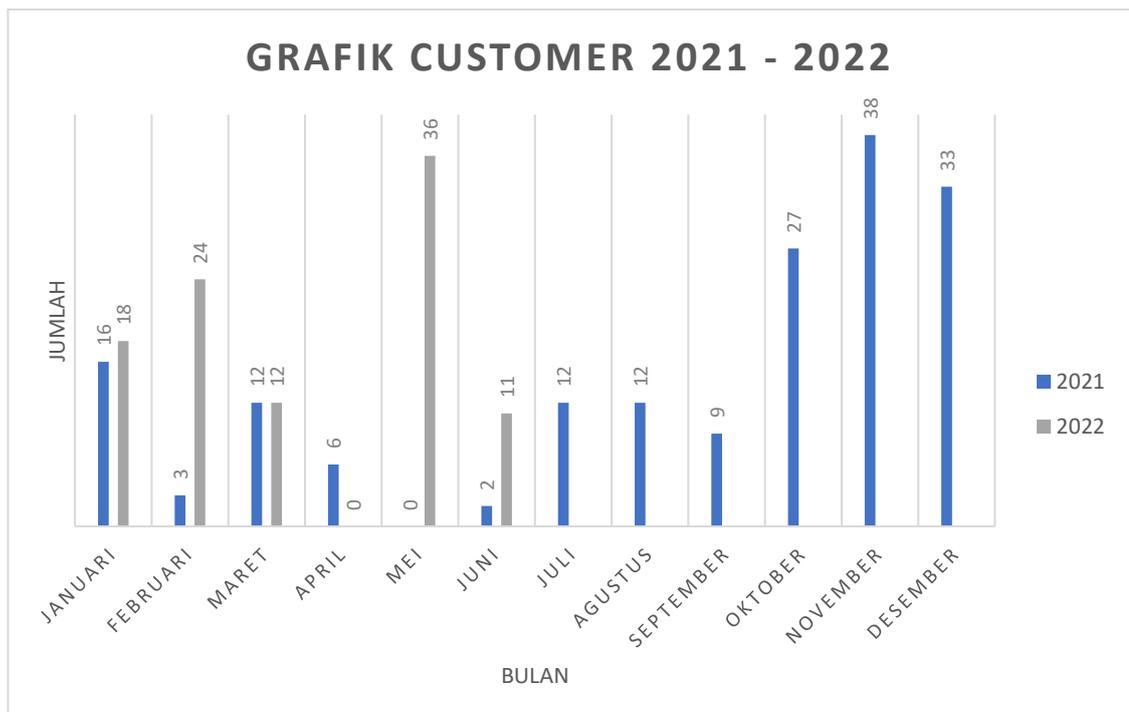
Pada jasa Tamarawedding.id suatu usaha yang bergerak pada bidang jasa dekorasi resepsi, busana dan *make up*. Jasa *wedding* yang dibangun oleh pemilik Isnan Fitriana sejak 2015 dan memiliki kantor di Jl. Kertawibawa Pasir Kidul Rt 3 Rw 4 Purwokerto Barat, Banyumas, Jawa Tengah. Untuk mempromosikan usahanya, Tamarawedding.id hanya menggunakan media sosial *Instagram*. Pada Gambar 1.1 adalah bukti pemasaran dari Tamarawedding.id.



Gambar 1. 1 Pemasaran Pada *Instagram*

Tamarawedding hanya menggunakan *Instagram* untuk mempromosikan usahanya. Kelebihan *Instagram* adalah memiliki banyak pengguna aktif terutama orang dewasa, fitur-fitur *Instagram* juga sangat mudah digunakan, sedangkan kelemahan utama *Instagram* adalah dukungan pemasaran untuk foto produk sangat sedikit dan proses transaksi juga kurang efisien [2].

Tamarawedding.id kesulitan saat mendapatkan banyak orderan melalui *Instagram*, karena media promosi hanya melalui *instagram* banyak *customer* yang memesan dan melontarkan pertanyaan seputar Tamarawedding.id via *Direct Messege (DM)* hingga membuat admin Tamarawedding.id kewalahan untuk membalas satu persatu pesan dari *customer*. Ketika admin tidak membalas pesan dari *customer* maka kesempatan Tamarawedding.id untuk mendapatkan *customer* juga kecil, dikarenakan *customer* juga membutuhkan informasi yang cepat dan tidak membuang waktu terlalu banyak. Gambar 1.2 Grafik *customer* dari Tamarawedding.id dari tahun 2021 sampai juni 2022.



Gambar 1. 2 Grafik *Customer* dari tahun 2021-2022

Tamarawedding.id hadir menawarkan beberapa paket *wedding* dengan nominal yang tidak terlalu mahal dan mendapatkan fasilitas yang lengkap untuk menyukseskan acara lamaran dan acara pernikahan kepada calon pasangan suami dan istri yang ingin sah. Tujuan *wedding organizer* juga bermacam-macam, seperti membuat acara lamaran, siraman dan pasangan yang ingin menjadi sah, seperti mengadakan resepsi pernikahan. Beberapa jasa seringkali memiliki beberapa paket. Tamarawedding.id sendiri menyediakan beberapa paket yaitu Paket *Make Up Wedding*, Paket *Wedding Tamara*, Paket *Wedding Tamara Silver*, Paket *Wedding Tamara Gold*, Paket *Wedding Tamara Platinum* dan Paket *Wedding Tamara Gedung*.

Dalam hasil analisa materi pemasaran yang digunakan oleh Tamarawedding.id saat ini, penulis menawarkan solusi dengan langkah awal membuat desain tampilan *UI/UX website*, dengan terbentuknya situs akan memungkinkan untuk meningkatkan pesanan *customer* dan memperluas *customer* Tamarawedding.id hingga keluar daerah Barlingmascakep (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap dan Kebumen).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Lean UX* yang memiliki empat siklus tahapan, yaitu *Declare Assumptions*, *Create An MVP*, *Run An Experiment* dan *Feedback And Research* [3]. Permasalahan para penjual yang saat ini sedang ingin mengembangkan bisnis jasa ini adalah perlunya memiliki aplikasi *website* yang meliputi profile, contoh dekorasi, contoh *make up*, koleksi busana pengantin dan konsultasi. Untuk memulai langkah awal dalam mewujudkan sebuah aplikasi *wedding* yaitu melakukan desain *UI/UX* dengan metode *Lean UX*. Selama desain *UI/UX* yang akan dilakukan, sangat penting untuk memberikan kemudahan bagi *customer* dalam menemukan katalog model dekorasi, *make up*, busana, paket dan kontak. Oleh karena itu, *customer* tidak diharuskan mendatangi lokasi terlebih dahulu, tetapi dapat mengakses *website* dan media sosial lainnya untuk menghemat waktu *customer*[4].

Pada penjelasan di atas, penulis merancang desain antarmuka dengan template *website*. Alasan penulis menggunakan metode *Lean UX* adalah karena dengan metode ini, keberhasilan dan pengembangan produk dapat diukur dalam waktu yang efisien, dan proses pembuatan ide yang ringan atau sederhana sehingga sesuai dengan masalah yang ada[5]. Sehingga Tamarawedding.id dapat mempromosikan usahanya lebih luas dan mengikuti kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi dan komunikasi juga menjadi peluang besar untuk meningkatkan jumlah *customer*.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ada adalah admin Tamarawedding.id kesulitan saat mendapatkan banyak orderan dan pertanyaan seputar paket *wedding* yang tersedia dikarenakan media promosi hanya melalui *instagram*. Berdasarkan pernyataan diatas, penulis menguraikan beberapa pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan penelitian, yaitu :

1. Bagaimana merancang UI/UX pemesanan *wedding organizer* menggunakan metode *Lean UX* ?
2. Bagaimana hasil pengukuran UX pemesanan *wedding organizer* menggunakan *User Experience Questionnaire (UEQ)*?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Merancang UI/UX pemesanan *wedding organizer* menggunakan metode *Lean UX*.
2. Mengukur hasil UX pemesanan *wedding organizer* menggunakan *User Experience Questionnaire (UEQ)*.

1.4 BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Lean UX* dalam perancangan desain *website wedding organizer*.
2. Hasil akhir dari tugas penulis berupa desain *UI/UX*.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan kualitas suatu aplikasi dari segi *user interface*.
2. Memberikan manfaat bagi pengguna aplikasi terhadap pemesanan *wedding organizer* agar dapat memberikan *user experience* yang mudah dimengerti.